

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PEKERJAAN IBU DENGAN  
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF : SUATU TINJAUAN  
SISTEMATIS**



Oleh :

**AMBARWATI  
16.14201.30.46**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA HUSADA  
PALEMBANG  
2020**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PEKERJAAN IBU DENGAN  
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF : SUATU TINJAUAN  
SISTEMATIS**



Skripsi ini diajukan sebagai  
Salah satu syarat memperoleh gelar  
**SARJANA KEPERAWATAN**

**Oleh :**

**AMBARWATI  
16.14201.30.46**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA HUSADA  
PALEMBANG  
2020**

**ABSTRAK**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIK)**  
**BINA HUSADA PALEMBANG**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**  
**Skripsi, Agustus 2020**

**Ambarwati**

***Hubungan Pengetahuan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif***  
(xiv + 23 Halaman + 5 Tabel + 1 Bagan + 3 Lampiran)

ASI eksklusif adalah pemberian ASI kepada bayi tanpa makanan dan minuman pendamping ASI (MP-ASI) karena ASI tidak dapat memenuhi lagi keseluruhan kebutuhan gizi bayi sesudah umur enam bulan. Akan tetapi, pemberian ASI bisa diteruskan hingga bayi berusia 2 tahun.

Diketuainya analisis hubungan pengetahuan dan pekerjaan ibu dengan pemberian asi eksklusif. Pencarian artikel diakses dari pencarian internet: *Garuda Ristekbrin, Google Scoolar, dan Pubmed*. Metode penelitian yang digunakan dengan design *Cross Sectional*.

Dari hasil yang diperoleh menyatakan bahwa pengetahuan dan pekerjaan ibu tentang ASI eksklusif sangat di perlukan agar ibu selalu memberikan ASI Eksklusif pada bayinya sehingga tingkat pengetahuan ibu yang tinggi dapat mempengaruhi pemberian asi eksklusif.

**Kata Kunci : Asi Eksklusif, Pengetahuan dan Pekerjaan, Ibu Menyusui**  
**Daftar Pustaka : (2015-2020)**

**ABSTRACT**  
**BINA HUSADA COLLEGE OF HEALTH SCIENCE**  
**NURSING STUDY PROGRAM**  
**Student Thesis, August 2020**

**Ambarwati**

**Relationship between Knowledge and Mother's Work with Exclusive Breastfeeding**  
(xiv + 23 pages + 5 Table + 1 Chart + 3 Appendixes)

Exclusive breastfeeding is offering breast milk to babies without complementary foods and drinks (MP-ASI) because breast milk can no longer meet the nutritional needs of the baby after six months of age. However, offering breast milk can be continued until the baby is 2 years old.

He is known to analyze the relationship between knowledge and work of mothers by offering exclusive breastfeeding. Search articles from internet searches: Garuda Ristekbrin, Google Scoolar, and Pubmed. The research method used was a cross sectional design.

From the results obtained, that the knowledge and work of mothers about exclusive breastfeeding is very necessary so that mothers always provide exclusive breastfeeding to their babies so that high levels of mothers can affect offering exclusive breastfeeding.

**Keywords : Exclusive Breastfeeding, Knowledge And Work, Breastfeeding Mothers**

**Bibliography : (2015-2020)**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PEKERJAAN IBU DENGAN  
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF**

Oleh :

**AMBARWATI  
16.14201.30.46**

**Program Studi Keperawatan**

**Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi  
Program Studi Ilmu Keperawatan  
STIK Bina Husada Palembang**

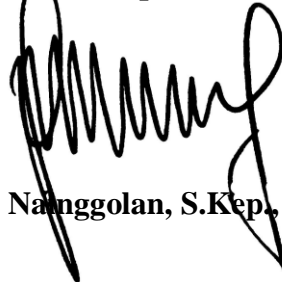
**Palembang, 25 Agustus 2020**

Pembimbing



**Ns. Meta Nurbaiti, S.Kep., M.Kes**

**Ketua Prodi Keperawatan**



**Ns. Sutrisari Sabrina Nanggolan, S.Kep., M.Kes., M.Kep**

**PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HISUDA  
PALEMBANG**

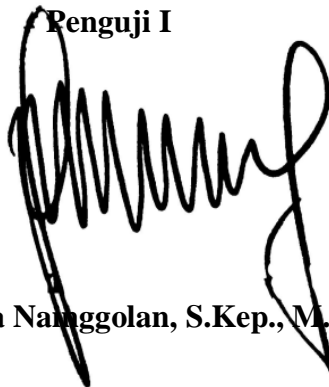
**Palembang, 25 Agustus 2020**

**Ketua Penguji**



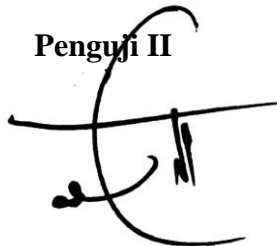
**Ns. Meta Nurbaiti, S.Kep., M.Kes**

**Penguji I**



**Ns. Sutrisari Sabrina Nanggolan, S.Kep., M.Kes., M.Kep**

**Penguji II**



**Yusnilasari, SKM., M.Kes**

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

### **I. IDENTITAS**

Nama : Ambarwati  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl Lintas Timur Desa Ulak-Ketapang Ds II Kab OKI  
Nama : Sarjoni  
Nama Ibu : Emawati

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 1 Ulak-Ketapang  
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 2 Pedamaran  
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 4 Kayuagung  
Tahun 2016-2020 : STIK Bina Husada Palembang

## *HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO*

*Kupersembahkan kepada :*

- *Ayah dan ibuku tercinta (Sarjoni & Emawati) yang selalu senantiasa memberikan dukungan, motivasi, kesabaran, cinta kasih sayang dan do'a tulus yang tiada henti-hentinya untuk ku dalam menyelesaikan systematic review ini.*
- *Seluruh keluarga ku yang selalu mendukung dan mengharapkan keberhasilanku.*

*Motto :*

*“Jangan cari laki-laki yang berduit, tapi jadilah wanita yang berduit” ☺*



## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan *Systematic Review* yang berjudul “**Hubungan Pengetahuan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif**” tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulisan *Systematic Review* ini adalah sebagai salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang.

Dalam menyelesaikan *Systematic Review* ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, serta arahan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Amar Muntaha, SKM., M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang.
2. Ns. Kardewi, S.Kep., M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang.
3. Ns. Sutrisari Sabrina Nainggolan, S.Kep, M.Kes., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang dan Penguji 1 yang telah memberikan kritik, saran dan masukannya dalam pembuatan *Systematic Review ini*.
4. Ns. Meta Nurbaiti, S.Kep., M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang

senantiasa memberikan banyak waktu bimbingan, pengarahan, ilmu serta solusi pada setiap permasalahan dan kesulitan dalam penulisan *Systematic Review ini*.

5. Yusnilasari, SKM., M.Kes selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan masukannya dalam pembuatan *Systematic Review ini*.
6. Teman-teman yang penulis sayangi (Tyffani, Merry, Dan, Pera) yang selalu memberikan semangat serta membantu dalam berbagai hal sehingga *Systematic Review ini* dapat terselesaikan.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan *Systematic Review ini*.

Penulis menyadari bahwa *Systematic Review ini* masih banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan *Systematic Review ini*. Penulis berharap semoga *Systematic Review ini* bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca.

Palembang, 25 Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                   | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL DENGAN SPESIFIKASI.....</b> | <b>ii</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                         | <b>iii</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                        | <b>iv</b>   |
| <b>PERNYATAAN PERSETUJUAN.....</b>           | <b>v</b>    |
| <b>PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI.....</b>     | <b>vi</b>   |
| <b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>            | <b>vii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....</b>    | <b>viii</b> |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>              | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                       | <b>xi</b>   |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang.....        | 1 |
| 1.2 Pertanyaan Penelitian..... | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....     | 6 |

### **BAB II METODE PENELITIAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| 2.1 Metode Pencarian .....           | 7  |
| 2.1.1 Sumber Pencarian .....         | 7  |
| 2.1.2 Strategi Pencarian .....       | 7  |
| 2.1.3 Seleksi Studi .....            | 8  |
| 2.1.3.1 Strategi Seleksi Studi ..... | 8  |
| 2.1.3.2 Kriteria Inklusi .....       | 9  |
| 2.1.4 Kriteria Kualitas Studi .....  | 10 |
| 2.1.5 Ekstrasi Data.....             | 11 |

### **BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| 3.1 Hasil Dan Pembahasan .....                              | 18 |
| 3.1.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian Asi Eksklusif   | 18 |
| 3.1.2 Hubungan Pekerjaan Dengan Pemberian Asi Eksklusif.... | 20 |

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

| <b>No. Tabel</b>                              | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Tabel 2.1 Tabel Pendekatan PICO .....         | 7              |
| Tabel 2.2 Tabel Kriteria Inklusi .....        | 9              |
| Tabel 2.3 Tabel Kriteria Kualitas Studi ..... | 10             |
| Tabel 2.4 Tabel Ekstraksi Data .....          | 11             |
| Tabel 2.5 Tabel Karakteristik Studi .....     | 14             |

## DAFTAR BAGAN

| <b>No. Bagan</b>               | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------|----------------|
| Bagan 2.1 Diagram Prisma ..... | 8              |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Jurnal Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Status Pekerjaan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Banyudono 1 Boyolali

Lampiran : Jurnal Hubungan Pengetahuan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kota Bandar Lampung

Lampiran 3 : Jurnal Hubungan Pekerjaan Dan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Hinai Kiri

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kualitas anak masa kini merupakan penentu kualitas sumber daya manusia (SDM) dimasa yang akan datang. Pembangunan manusia dimasa depan dimulai dengan pembinaan anak masa sekarang. Untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas dimasa yang akan datang maka anak perlu di persiapkan agar anak bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuannya. Pemberian ASI sangat penting bagi tumbuh kembang yang optimal baik fisik maupun mental dan kecerdasan bayi (Tanuwidjaya, 2012 dalam Wiwin & Hartini, 2016).

Air susu ibu atau yang sering disingkat dengan ASI merupakan satu-satunya makanan yang terbaik untuk bayi karena memiliki komposisi gizi yang paling lengkap untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi (Sugiarti, 2011 dalam Sasmita, 2017).

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI kepada bayi tanpa makanan dan minuman pendamping ASI (MP-ASI) karena ASI tidak dapat memenuhi lagi keseluruhan kebutuhan gizi bayi sesudah umur enam bulan. Akan tetapi, pemberian ASI bisa diteruskan hingga bayi berusia 2 tahun. Berdasarkan sebuah analisis menerangkan bahwa memberikan ASI selama 6 bulan dapat menyelamatkan 1.3 juta jiwa di seluruh dunia, termasuk 22% nyawa yang melayang setelah kelahiran (Maritalia, 2012)

Menurut *World Heart Organization* kematian bayi dan balita dapat dicegah dengan cara semua negara berusaha untuk mengurangi angka kematian neonatal setidaknya 12 per 1.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi di bawah 5 tahun setidaknya mencapai 25 per 1.000 kelahiran hidup merupakan suatu pencapaian yang penting dalam dunia kesehatan dan WHO mencatat bahwa dengan mempraktikkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif bagi bayi dapat menurunkan jumlah kesakitan dan kematian anak, karena penyakit yang umum terjadi pada anak seperti diare atau pneumonia, ASI membantu pemulihan lebih cepat selama penyakit. (WHO, 2017). Dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, merekomendasikan bahwa sebaiknya bayi hanya disusui air susu ibu (ASI) selama paling sedikit 6 bulan, dan pemberian ASI dilanjutkan sampai bayi berumur dua tahun (WHO, 2018)

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2018 yaitu sebesar 68,74%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2018 yaitu 47%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Provinsi Jawa Barat (90,79%), sedangkan persentase terendah terdapat di Provinsi Gorontalo (30,71%). Sebanyak enam provinsi belum mencapai target Renstra tahun 2018. Selain itu, terdapat sembilan provinsi yang belum mengumpulkan data (Depkes, 2018). Persentase bayi yang diberikan ASI eksklusif di Indonesia menurut pusat data dan informasi tahun 2017 adalah sebesar 35,73% untuk bayi umur 0-6 bulan, dan sebanyak 46,74% pada bayi umur 0-5 bulan. Jawa timur memperoleh angka 34,92% pada pemberian asi eksklusif



hingga bayi umur 6 bulan dan 41,17% bayi mendapatkan asi eksklusif hanya selama 5 bulan saja . Capaian ini masih belum memenuhi target nasional yaitu sebesar 80% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Berdasarkan pada hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 cakupan pemberian ASI eksklusif pada seluruh bayi dibawah 6 bulan (0–6 bulan) hanya 30,2%. Target pemberian ASI Eksklusif tahun 2017 menurut RPJMN adalah 44%. Cakupan pemberian ASI Eksklusif yang terhimpun menurut laporan ASIE di di Dinkes Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,06% menjadi 60,0% dibandingkan tahun 2016 (59,94%) dan juga telah mencapai target RPJMN. Secara provinsi, hanya 1 kab./kota (5,9%) dengan cakupan ASI Eksklusif belum mencapai target yaitu Kab. Ogan Ilir. Rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif 0-6 bulan dapat disebabkan masih kurangnya pemahaman atau pengetahuan masyarakat bahkan petugas kesehatan tentang manfaat dan pentingnya pemberian ASI Eksklusif. (Dinkes, Sumatera Selatan, 2017).

Tingkat pendidikan ibu dan pengetahuan ibu merupakan faktor yang penting untuk mendukung keberhasilan ASI eksklusif pada bayi, karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang diperkenalkan (Fikawati, 2012)

Tuntutan ekonomi sekarang ini menyebabkan perempuan harus bekerja di luar rumah. Kondisi seperti ini membuat perempuan yang mempunyai bayi terpaksa harus

menitipkan bayinya ke keluarga atau pengasuh dan diberikan susu formula. Padahal, ibu tersebut bisa membawa bayinya ke tempat kerja jika memungkinkan dan tidak berbahaya bagi kesehatan bayinya dengan syarat tempat kerja ibu menyediakan ruang laktasi. Kurangnya perhatian dan minat ibu akan pentingnya memenuhi kebutuhan utama bayi dikarenakan tingkat pengetahuan ibu yang rendah, baik pada ibu yang memilih menjadi pekerja maupun ibu rumah tangga ibu yang mengetahui manfaat ASI dan cara pemberian ASI disaat bekerja, akan meningkatkan capaian pemberian ASI eksklusif, begitupun sebaliknya (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2016).

Saat ini tingkat partisipasi pekerja perempuan meningkat dari 48,63% menjadi 49,52%. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan pekerja perempuan jumlahnya sekarang 81,5 juta orang. Masih banyak ibu menyusui yang bekerja sehingga tidak bisa memberikan ASI eksklusif kepada bayinya atau kurang optimal dalam memberikan ASI eksklusif. Pemberian asi eksklusif di Indonesia belum di laksanakan sepenuhnya dan masih sangat rendahnya pemberian asi eksklusif terutama pada ibu yang bekerja (BPS, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Sri Rahmawati, dkk (2019) terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif (*p-value* 0,021) dan ada hubungan antara pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif (*p-value* 0,010).

Penelitian Setia Sihombing, (2017) hasil penelitian didapatkan dengan uji univariate, mayoritas responden tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 31 orang (57,4%). Hasil uji statistic antara pekerjaan ibu dengan pemberian Asi Eksklusif diperoleh *P value*  $0,005 < 0,05$  bahwa ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan

pemberian asi eksklusif. Hasil uji statistic antara pendidikan dan pengetahuan dengan pemberian asi eksklusif diperoleh *P value* 0,003 <0,05 bahwa ada hubungan antara pendidikan dan pengetahuan ibu dengan pemberian asi eksklusif.

Penelitian Titik Anggraini, (2016) hasil penelitian didapatkan pengetahuan ibu tentang asi eksklusif baik sebanyak 23 orang (53,5%). Sebagian besar ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 27 orang (62,8%). Ibu yang memberikan asi eksklusif pada bayinya sebanyak 24 orang (55,8%). Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan dan pekerjaan ibu dengan pemberian asi eksklusif di Posyandu Lestari Handayani Desa Jambungan Kabupaten Boyolali.

Penelitian Irene J.M. Sajow, dkk (2019) hasil penelitian didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu bekerja dengan pemberian asi eksklusif ( $p\text{-value}=0,017$ ) dimana ibu yang mempunyai pengetahuan yang kurang baik tentang ASI Eksklusif lebih sedikit memberikan Asi Eksklusif pada bayinya (71,1%) dibandingkan dengan ibu pekerja yang mempunyai pengetahuan yang baik (92,9%). Hasil penelitian tentang hubungan sikap ibu pekerja dengan ASI Eksklusif ditemukan ada hubungan yang bermakna ( $p\text{-value}=0,009$ ) dimana ibu yang mempunyai sikap yang kurang baik lebih sedikit memberikan ASI Eksklusif sebanyak 10,7% dibandingkan dengan ibu yang mempunyai sikap baik terhadap pemberian asi eksklusif sebanyak 55,3%.

Di beberapa negara maju telah banyak dilakukan penelitian dalam pemberian asi eksklusif terutama pada ibu yang pengetahuannya sedikit dan yang aktif bekerja. Peneliti menganggap bahwa pemberian asi eksklusif sangatlah penting bagi bayi,

karena asi eksklusif adalah asi yang paling baik dan mempunyai protein yang paling tinggi. Karena itu sebagai titik penentu apakah seorang ibu yang aktif bekerja bisa memberikan asi secara eksklusif. Oleh karena itu, perlu dilakukan rangkuman Literature yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dan pekerjaan ibu dengan pemberian asi eksklusif.

### **1.1 Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian dirumuskan berdasarkan item PICOS adalah :

Bagaimana pengetahuan dan pekerjaan ibu dengan pemberian asi eksklusif?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

1. Teridentifikasinya gambaran pengetahuan dan pekerjaan ibu dengan pemberian asi eksklusif

## BAB II

### METODE PENELITIAN

#### 2.1 Metode Pencarian

##### 2.1.1 Sumber Pencarian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan *systematic review*. Studi *systematic review* ini diambil dari berbagai sumber artikel tahun 2015-2020. Data yang di dapat mengacu pada sumber database seperti GARUDA (<http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>) GOOGLE SCHOOLAR (<https://scholar.google.co.id/>) dan PUBMED (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/sars-cov-2/>) yang sifatnya resmi yang disesuaikan dengan judul penelitian, abstrak dan kata kunci yang digunakan untuk mencari artikel.

##### 2.1.2 Strategi Pencarian

Pencarian literature menggunakan pendekatan PICO berdasarkan kata kunci sebagai berikut.

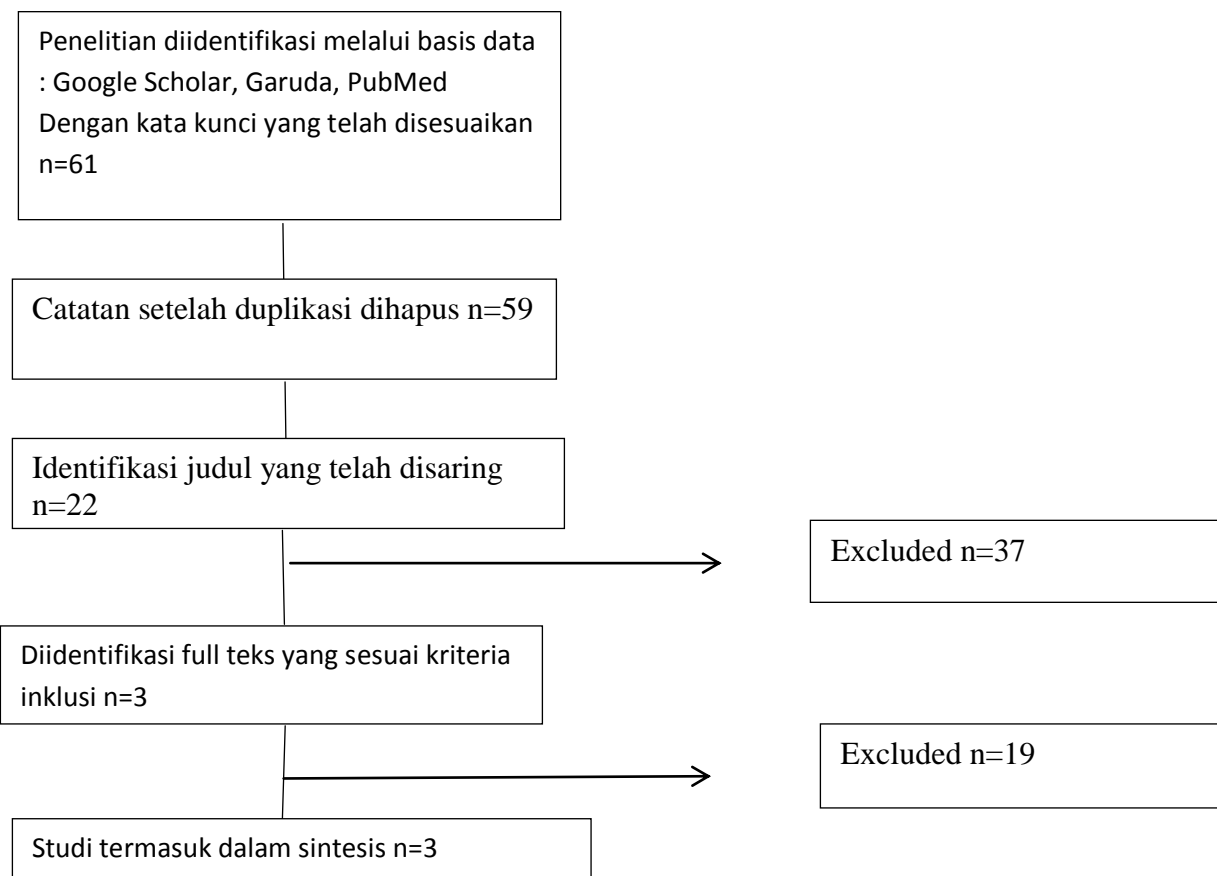
| <b>Population<br/>(Populasi)</b>        | <b>Intrvention<br/>(Intervensi)</b> | <b>Comparison<br/>(Perbandingan)</b> | <b>Outcome<br/>(Hasil)</b>       |
|---|-------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|
| <b>Konsep Utama</b>                     | <b>Konsep Utama</b>                 | <b>Konsep Utama</b>                  | <b>Konsep Utama</b>              |
| Ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan. | Pengetahuan Dan Pekerjaan Ibu       | -                                    | Pemberian Asi Eksklusif          |
| <b>Sinonim/istilah pencarian</b>        | <b>Sinonim/istilah pencarian</b>    | <b>Sinonim/istilah pencarian</b>     | <b>Sinonim/istilah pencarian</b> |
| - Ibu Menyusui                          | - Pengetahuan<br>- Pekerjaan        | -                                    | - Asi Eksklusif                  |

### 2.1.3 Seleksi Studi

#### 2.1.3.1 Strategi Seleksi Studi

Seleksi studi skrenning data adalah penyaringan atau pemilihan data (artikel penelitian) yang bertujuan untuk memilih masalah penelitian yang sesuai dengan topic atau judul, abstrak, dan kata kunci yang diteliti. Semua data (artikel penelitian) berupa artikel penelitian kuantitatif yang memenuhi semua syarat dan kriteria untuk dianalisa lebih lanjut dengan menggunakan Metode Prisma. Seleksi studi berpedoman pada Diagram Prisma (2009) dan PRISMA 2009 Check List.

**Bagan 2.1**  
**Diagram Prisma**



Berdasarkan hasil pencarian menggunakan Digram Prisma menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan, ibu menyusui, pengetahuan dan pekerjaan, asi eksklusif, peneliti mendapatkan hasil 61 artikel, catatan setelah duplikasi dihapus n=60, identifikasi judul yang telah disaring n=22, diidentifikasi full teks yang sesuai kriteria inklusi n=3, yang disesuaikan dengan tema systematic review. Berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi di dapatkan sebanyak 3 artikel yang digunakan dalam systematic review.

### 2.1.3.2 Kriteria Inklusi

**Tabel 2.2**

**Kriteria inklusi studi ditetapkan berdasarkan item PICOS**

|                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| Participants / population (populasi) | Ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan. |
| Intervention (Intervensi)            | Pengetahuan Dan Pekerjaan Ibu           |
| Comparison (Perbandingan)            | -                                       |
| Outcomes (Hasil)                     | Pemberian Asi Eksklusif                 |
| Study Design / Context               | Cross Sectional.                        |

### 2.1.4 Kriteria Kualitas Study

**Tabel 2.3**

|  |   |
|--|---|
| Pencarian literature                                 | Dipublikasikan hanya dari jurnal Garuda, Google Scholar, PubMed       |
| Batas Pencarian                                      | 2015 – 2020   |
| Skrining/ Penyaringan                                | Full teks dengan penulis/pembimbing                                   |
| Abstraksi data                                       | Satu orang yang mengabstraksi data sementara yang lain memverifikasi. |
| Risiko penilaian bias                                | Satu orang menilai sementara yang lain memverifikasi                  |
| Apakah dua penulis akan secara mandiri menilai studi | Ya  |
| Proses penilaian                                     | Full teks   |
| Bagaimana perbedaan pendapat akan dikelola           | Perbedaan pendapat akan dikelola oleh orang yang ahli (Maternitas)    |
| Alat penilai risiko bias/Alat penilai kualitas studi | Formulir khusus.  |



### 2.1.5 Ekstraksi Data

Setelah proses protocol telah dilakukan dengan menggunakan metode PRISMA selanjutnya dilakukan ekstraksi data. Ekstraksi data dalam penelitian ini akan dilakukan secara manual dengan membuat format yang berisi tentang tipe artikel, nama jurnal atau konferensi, tahun, judul, kata kunci, metode penelitian. Data akan di ekstraksi satu reviewer (mahasiswa) dan diperiksa keakuratan dan kelengkapan oleh reviewer kedua (dosen pembimbing).

**Tabel 2.4**

| No. | Info Umum   |           |                 | Info Khusus  |  |
|-----|---|-----------|-----------------|--|--|
|     | Nama Penulis  | Negara    | Tahun Publikasi | Kriteria Inklusi   | Item RQ  |
| 1.  | Septyasrini,<br>Dr. Faizah<br>Betty<br>Rahayuningsih,<br>M.Kes. | Indonesia | 2016            | Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 6 bulan pada April 2016 yang berada di wilayah kerja Puskesmas Banyudono 1 | Rancangan penelitian menggunakan pendekatan <i>Cross Sectional</i> |

|    |  |           |      |  |   |
|----|--|-----------|------|--|---|
|    |  |           |      | Boyolali<br>berjumlah 31<br>orang.   |   |
| 2. | Nadia Ulfa<br>Taradisa,<br>Tumiur<br>Sormin,<br>Musiana. | Indonesia | 2016 | Populasi<br>berjumlah 40<br>orang ibu bayi<br>umur $\leq 6$<br>bulan.  | Metode<br>penelitian<br>digunakan<br>adalah<br>desain<br>korelasi<br>dengan<br>pendekatan<br><i>cross<br/>sectional</i> . |
| 3  | Setia<br>Sihombing.                                      | Indonesia | 2018 | Populasi<br>adalah seluruh<br>ibu yang<br>mempunyai<br>bayi usia 0-6<br>bulan di<br>Wilayah Kerja<br>Puskesmas<br>Hinai kiri<br>sebanyak 359 | <i>Cross<br/>Sectional</i>  |

|  |  |  |  |        |  |
|--|--|--|--|--------|--|
|  |  |  |  | orang. |  |
|--|--|--|--|--------|--|

Tabel 2.5

**Karakteristik Studi Tinjauan Sistematis Hubungan Pengetahuan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif**

| No | Author   | Thn  | Volume, Angka | Judul   | Metode<br>(Desain, Sample, Variabel, Instrumen, Analisis)  | Hasil Penelitian   | Database       |
|----|--|------|---------------|---|--|--|----------------|
| 1. | Nurul Septyasrini, Dr. Faizah Betty Rahayuning sih, M.Kes. | 2016 | Vol 1 No 2    | Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Status Pekerjaan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Banyudono 1 Boyolali | <p>D : Rancangan penelitian yang digunakan adalah <i>cross sectional</i>.</p> <p>S : Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi berusia 6 bulan pada April 2016 dengan 31 responden.</p> <p>V : Tingkat pengetahuan ibu dan status pekerjaan ibu</p> <p>I : Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan angket</p> <p>A : Menggunakan uji <i>Chi-Square</i>.</p> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif, nilai $p=0,022$ . Ada hubungan antara status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif, nilai $p=0,023$ . Pentingnya menambah pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif bagi ibu dan keluarga, menjadi salah satu cara untuk memenuhi asupan nutrisi bayi dan mempererat kasih kasih sayang antara bayi, ibu dan keluarga. | Google Scholar |

|    |  |      |                 |   |   |  |                   |
|----|--|------|-----------------|---|---|--|-------------------|
| 2. | Nadia Ulfa<br>Taradisa,<br>Tumiur<br>Sormin,<br>Musiana. | 2016 | Vol. 7<br>No. 2 | Hubungan<br>Pengetahuan<br>Dan Pekerjaan<br>Ibu Dengan<br>PemberianAsi<br>Eksklusif Di<br>Wilayah Kota<br>Bandar<br>Lampung | D : Metode penelitian<br>digunakan adalah<br>desain korelasi dengan<br>pendekatan <i>cross<br/>sectional</i> .<br>S : Populasi berjumlah<br>40 orang ibu bayi umur<br>≤ 6 bulan dan menjadi<br>responden penelitian<br>dengan teknik<br><i>purposive</i> .<br>V : Pengetahuan dan<br>pekerjaan ibu<br>I : Instrumen<br>pengumpulan data<br>penelitian adalah<br>instrumen test tentang<br>pengetahuan, pekerjaan<br>dan pemberian ASI<br>eksklusif yang disusun<br>oleh peneliti sendiri<br>A : Data kemudian<br>diproses dan dilakukan<br>analisis dengan<br>menggunakan uji <i>chi<br/>square</i> . | Hasil penelitian diperoleh<br>data bahwa ibu yang<br>memberikan ASI eksklusif<br>sebanyak 21 orang (52,5%)<br>dan 19 orang (47,5%) tidak<br>memberikan ASI eksklusif.<br>Pengetahuan ibu baik<br>tentang ASI eksklusif<br>sebanyak 24 orang (60%)<br>dan 16 orang (40%) ibu<br>pengetahuan kurang. Hasil<br>uji statistik <i>chi-square</i><br>terhadap hubungan<br>pengetahuan dengan<br>pemberian ASI eksklusif,<br>diperoleh <i>p-value</i> 0,002 ( <i>p-<br/>value</i> < 0,05), sehingga<br>dapat disimpulkan adanya<br>hubungan antara<br>pengetahuan dengan<br>pemberian ASI eksklusif.<br>Hasil uji <i>chi-square</i><br>terhadap hubungan<br>pekerjaan dengan<br>pemberian ASI eksklusif,<br>diperoleh <i>p-value</i> 0,027 ( <i>p-<br/>value</i> < 0,05), sehingga<br>dapat disimpulkan adanya<br>hubungan antara pekerjaan | Google<br>Scholar |
|----|--|------|-----------------|---|---|--|-------------------|

|    |                  |      |                 |  |   |  |                |
|----|------------------|------|-----------------|--|---|--|----------------|
|    |                  |      |                 |  |   | dengan pemberian ASI eksklusif.  |                |
| 3. | Setia Sihombing. | 2018 | Volume 5 No. 01 | Hubungan Pekerjaan Dan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Hinai Kiri | D : Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelatif dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i><br>S : Populasi adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Hinai kiri sebanyak 359 orang.<br>V : Pekerjaan dan pendidikan ibu<br>I : Lembar Kuesioner<br>A : Statistik bivariat yang digunakan <i>chi square</i> | Hasil penelitian uji univariate, mayoritas responden tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 31 orang (57,4%). Hasil uji statistik antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif diperoleh <i>P value</i> $0,005 < 0,05$ bahwa ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif. Hasil uji statistik antara pendidikan dengan pemberian ASI Eksklusif diperoleh <i>P value</i> $0,003 < 0,05$ bahwa ada hubungan antara pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif. | Google Scholar |

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Hasil Dan Pembahasan**

##### **3.1.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian ASI Eksklusif**

Pada penelitian pertama dengan judul jurnal “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Status Pekerjaan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Banyudono 1 Boyolali” yang ditulis oleh Nurul Septyasrini, Dr. Faizah Betty Rahayuningsih, M.Kes, (2016) Tingkat pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif menunjukkan adanya penurunan pemberian ASI eksklusif seiring dengan menurunnya pengetahuan ibu. Hal tersebut terlihat pada tingkat pengetahuan rendah terdapat 13 responden (76,5%) yang memberikan ASI, makanan serta cairan lain kepada bayi dan pada tingkat pengetahuan tinggi terdapat 5 responden (35,7%) yang memberikan ASI, makanan serta cairan lain kepada bayi. Hal tersebut didukung oleh hasil pada tingkat pengetahuan rendah terdapat 4 responden (23,5%) yang memberikan ASI saja kepada bayinya dan pada tingkat pengetahuan tinggi terdapat 9 responden (64,3%) yang memberikan ASI saja kepada bayi.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *chi square* hubungan tingkat pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif diperoleh nilai  $\chi^2$  hitung sebesar 5,237 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,022 (<0,05) dan kesimpulan yang diperoleh adalah  $H_0$  ditolak. Selanjutnya, interpretasi dari hasil uji tersebut adalah ada hubungan

antara tingkat pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Banyudono 1 Boyolali, dimana hubungan tersebut terdapat korelasi positif yang signifikan, hal itu dapat dilihat bahwa semakin rendah tingkat pengetahuan ibu semakin sedikit pula ibu yang memberikan ASI eksklusif yaitu 4 responden (23,5%).

Penelitian kedua dengan jurnal judul kedua “Hubungan Pengetahuan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kota Bandar Lampung” yang ditulis oleh Nadia Ulfa Taradisa, Tumiur Sormin, Musiana, (2016) Diketahui hasil bahwa ibu dengan pengetahuan baik memberi ASI eksklusif sebanyak 18 orang (75%). Sedangkan ibu dengan pengetahuan kurang hanya 3 orang (18,8%) memberi ASI eksklusif.

Hasil uji statistik dengan *Chi Square* tentang pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Rawat Inap Kedaton, diperoleh  $p\text{-value} = 0,002$  ( $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ ) yang berarti bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif, dengan  $OR = 13,000$ , yang berarti bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik mempunyai peluang sebanyak 13 kali memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang pengetahuannya kurang.

Penelitian ketiga dengan judul “Hubungan Pekerjaan Dan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Hinai Kiri” yang ditulis oleh Setia Sihombing, (2018) Hasil penelitian hubungan pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif diperoleh hasil yaitu ibu yang berpendidikan Tinggi sebanyak 13 orang (76,50%) memberikan ASI Eksklusif dan berpendidikan dasar sebanyak 9 orang (75,0%) tidak memberikan ASI Eksklusif. Hasil uji statistik



hubungan antara pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif diperoleh nilai  $p$  value = 0,003 < 0,05 berarti ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Hinai Kiri.

### **3.1.2 Hubungan Pekerjaan Dengan Pemberian ASI Eksklusif**

Pada penelitian pertama data status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif menunjukkan adanya penurunan pemberian ASI eksklusif seiring dengan meningkatnya status pekerjaan ibu. Hal tersebut terlihat pada status pekerjaan ibu bekerja sebanyak 10 responden (83,3%) memberikan ASI, makanan serta cairan lain kepada bayi dan sebanyak 2 responden (16,7%) memberikan ASI saja pada bayinya. Pada status pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 8 responden (42,1%) memberikan ASI, makanan serta cairan lain kepada bayi dan sebanyak 11 responden (57,9%) memberikan ASI saja kepada bayi.

Berdasarkan hasil analisis *chi square* hubungan antara status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif diperoleh nilai  $\chi^2$  hitung sebesar 5,134 dengan nilai signifikansi ( $p$ -value) sebesar 0,023 (<0,05) dan kesimpulan yang diperoleh adalah  $H_0$  ditolak. Maka, interpretasi dari analisa ini adalah ada hubungan antara status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Banyudono 1 Boyolali, dimana hubungan tersebut terdapat korelasi negatif yang signifikan, hal itu dapat dilihat bahwa semakin sibuk ibu dalam bekerja semakin sedikit ibu yang memberikan ASI eksklusif.

Penelitian kedua dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kota Bandar Lampung” yang ditulis oleh Nadia Ulfa Taradisa, Tumiur Sormin, Musiana, (2016) diketahui bahwa ibu yang tidak bekerja memberi ASI eksklusif sebanyak 17 orang (68%). Sedangkan ibu bekerja hanya 4 orang (26,7%) memberi ASI eksklusif.

Hasil uji statistik tentang hubungan pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Rawat Inap Kedaton, diperoleh  $p\text{-value} = 0,027$  ( $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ ) yang berarti bahwa ada hubungan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif. dengan  $OR = 5,84$ , yang berarti bahwa responden yang tidak bekerja mempunyai peluang sebanyak 5,84 kali memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang bekerja. Seseorang yang mengetahui tentang kandungan zat gizi ASI dan manfaat ASI bagi bayi, akan memberikan ASI eksklusif.

Penelitian ketiga dengan judul “Hubungan Pekerjaan Dan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Hinai Kiri” yang ditulis oleh Setia Sihombing, (2018) Hasil penelitian hubungan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif diperoleh hasil yaitu ibu tidak bekerja sebanyak 16 orang (43,2%) yang tidak memberikan ASI Eksklusif dan Ibu yang bekerja tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 15 orang (88,2%). Hasil uji statistik hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif diperoleh nilai  $p\text{ value} = 0,005 < 0,05$  berarti ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Hinai Kiri.

ASI merupakan sumber makanan utama bagi bayi selama 6 bulan pertama, bayi tidak membutuhkan makanan tambahan lain pada usia ini karena segala kebutuhan nutrisi telah dapat terpenuhi dari ASI. Selain itu pemberian ASI saja pada 6 bulan pertama berkaitan dengan kondisi bayi sendiri dimana belum sepenuhnya sistem pencernaan. Bayi di bawah usia enam bulan juga belum mempunyai enzim pencernaan yang sempurna, sehingga belum mampu mencerna makanan dengan baik. ASI adalah makanan alamiah terbaik yang dapat di berikan oleh seseorang ibu kepada anak yang di lahirkan. ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan sesegera mungkin setelah melahirkan sampai umur 6 bulan tanpa di selingi makanan apapun (Utami,2011).

Badan keberhasilan dunia (*WHO- world health organization*) merekomendasikan pemberian ASI saja sehingga bayi berusia 6 bulan atau di kenal dengan pemberian ASI Eksklusif selama >6-12 bulan, (WHO, 2010). Pekerjaan merupakan salah satu kendala ibu untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Sedangkan menurut Soetjiningsih (2012) status pekerjaan diduga menjadi kaitan dengan pola pemberian ASI. Bekeja selalu dijadikan alasan tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayi karena ibu meninggalkan rumah sehingga waktu pemberian ASI berkurang (Depkes, 2012).

Rendahnya tingkat pengetahuan yang ibu miliki juga dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif, baik bagi ibu yang bekerja maupun ibu rumah tangga. Menurut Maritalia (2012), alasan tidak memberikan ASI kepada bayi karena kesibukannya dalam bekerja merupakan alasan yang tidak benar. Padahal sebenarnya,

walaupun ibu sibuk dalam pekerjaannya, pemberian ASI eksklusif kepada bayi masih bisa dilakukan yaitu dengan cara memompa atau memerah ASI dan selanjutnya ASI disimpan untuk diberikan kepada bayi ketika ibu bekerja. Hal inilah yang masih belum ketahu oleh ibu, namun pada penelitian ini terdapat 2 responden (6,45%) yang sudah mempraktekkan pemberian ASI eksklusif dengan cara memompa dan menyimpannya di lemari pendingin. Kondisi ibu seperti air susu yang susah keluar dan ibu yang juga harus bekerja, juga mempengaruhi dalam pemberian ASI eksklusif. Kondisi ibu itulah yang mendorong ibu untuk memilih memberikan susu formula, karena bagaimanapun juga asupan nutrisi bayi harus tetap diberikan. Bagi ibu yang bekerja walaupun tingkat pengetahuannya tinggi, ia terpaksa memilih untuk memberikan susu formula dikarenakan waktu yang banyak dihabiskan untuk pekerjaannya. Pada awal menyusui, ibu masih bisa memberikan ASI eksklusif, namun ketika saat cuti ibu berakhir dan mengharuskan ibu untuk kembali bekerja, memberikan susu formula kepada bayi menjadi pilihan ibu.

Pada analisis artikel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 3 artikel ini semua menyatakan bahwa pengetahuan dan pekerjaan ibu tentang ASI Eksklusif terdapat hubungan yang signifikan karna asi eksklusif sangat di perlukan agar ibu selalu memberikan ASI Eksklusif pada bayinya sehingga tingkat pengetahuan ibu yang tinggi dapat mempengaruhi pemberian asi eksklusif.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis jurnal didapatkan bahwa terdapat 3 jurnal yang berpengaruh dalam review ini bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dan pekerjaan ibu dengan pemberian asi eksklusif.

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian asi eksklusif
2. Terdapat hubungan antara pekerjaan dengan pemberian asi eksklusif

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprila Wulandari.2015.*hubungan pengetahuan dengan prilaku pemberian ASI eksklusif pada ibu yang mempunyai bayi usia kurang dari 6 bulan di Sumatera* .Jurnal penelitian 9-8.
- Badan Pusat Statistik. *Jawa Tengah Dalam Angka 2017*. Semarang: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- BPS Jawa Tengah 2017. “*Keadaan Ketenagakerjaan Jawa Tengah*”, *Berita Resmi Statitik*, No.69/11/33/Th.VII, November.
- Dahlan, A., Mubin, F., Mustika, D.N., 2013. *Hubungan Status Pekerjaan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*. [Http://Jurnal.Unimus.Ac.Id](http://Jurnal.Unimus.Ac.Id).
- Departemen Kesehatan Republik Indoneisia, 2018*
- Depkes RI. 2012. *Manajemen Laktasi: Buku Panduan Bagi Bidan dan Petugas Kesehatan di Puskesmas*.Jakarta :Diit Gizi Masyarakat- Depkes RI.
- Dinas Kesehatan, Sumatera Selatan, 2017)*
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2016) *Profil Kesehatan Jawa Timur*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Fikawati S dan Syafiq A.2012. *Kajian Implementasi dan Kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif dan Inisiasi Menyusui Dini Di Indonesia*. Jakarta:EGC
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018*
- Maritalia, 2012 .*ASI, Menyusui dan Sadari*.Yogjakarta : NuhaMedika
- Maritalia, D. (2012). *Asuhan Kebidanan: Nifas dan Menyusui* (1st ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marmi & Raharjo, 2012 *Menyusui Cara Mudah, Praktis, dan Nyaman*, Jakarta : Arcan Jurnal Ekologi Kesehatan Vol 2 No 2, 2003, hal:249-254

- Okawary, O., 2015. *Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Seyegan Sleman Yogyakarta*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah, Yogyakarta.
- Prasetyowati, Dian. 2010. *Hubungan antara karakteristik ibu dengan pemberian ASI eksklusif*. Jurnal Skripsi.
- Sasmita, D. 2017. *Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui Dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Puskesmas Sampara Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe*. Poltekkes Kemenkes Kendari. Karya Tulis Ilmiah
- Soetjiningsih.2012. *Seri Gizi Klinik ASI: Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Utami. 2011 *Definisi Asi Eksklusif*
- Widiyanto,s, Aviyanti,D, Tyas,Ma. (2012) *Hubungan Pengetahuan Ibu dan Status Pekerjaan Ibu Tentang Asi Eksklusif dengan sikap terhadap pemberian Asi Eksklusif*. Jurnal Kedokteran Muhamadiyah.
- World Heart Organization, 2017 asi eksklusif*
- World Heart Organization, 2018 asi eksklusif*
- Wiwin, A. NW. Hartini. 2016. *Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Long Iram Kecamatan Long Iram Kabupaten Kutai Barat*. Jurnal Ilmu Kesehatan. Edisi Desember 2016 Vol.4, No.2